



**BUKU PEDOMAN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN  
(SERDOS) TERINTEGRASI**

**BUKU 2**

**PENILAIAN PORTOFOLIO**

**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA ILMU PENGETAHUAN,  
TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
2019**

## **PENGARAH**

Prof.dr. Ali Ghufron Mukti, Ph.D. (Dirjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI)

## **PENANGGUNG JAWAB**

Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd, M.A . (Direktur Karier dan Kompetensi SDM)

## **TIM PENYUSUN**

Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd. (UNJ, Ketua)  
Prof. Dr. Engkus Kuswarno, M.S. (UNPAD, Sekretaris)  
Prof. Dr. Muhamad Zainuddin, Apt. (UNAIR, Anggota)  
Prof. Dr. Supriadi Rustad, M.Si (UDINUS, Anggota)  
Prof. Dr. Ir. Yanuarsyah Haroen (ITB, Anggota)  
Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto, M.Eng. (UI, Anggota)  
Prof. Dr. Saifuddin Azwar, M.A. (UGM, Anggota)  
Prof. Dr. Ir. Lellah Rahim, M.Sc. (UNHAS, Anggota)  
Prof. Dr. Enok Maryani, M.S. (UPI, Anggota)  
Sugiyanto, S.Pd., M.Si. (UNNES, Anggota)  
Mahendra Pratama, S.T., M.Eng. (UNILA, Anggota)  
M. Panji Pujasakti, M.T. (Subdit Karier Pendidik, Anggota)  
Iwan Winardi, SPd., M.Pd. (Subdit Karier Pendidik, Anggota)  
Yusni Br.Tarigan, S.E.(Subdit Karier Pendidik, Anggota)

## KATA PENGANTAR

Sertifikasi pendidik untuk dosen (Serdos) merupakan program yang dijalankan berdasarkan (1) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2) Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (3) Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 (4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor (5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (6) Peraturan Pemerintah R.I Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, (7) Peraturan Mendiknas RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen, (8) Keputusan Mendiknas RI Nomor 48 Tahun 2009 tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar bagi PNS di lingkungan Depdiknas, dan (9) Peraturan Mendiknas Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. (10) Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor. Program Serdos merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional dan memperbaiki kesejahteraan dosen dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi.

Penyelenggaraan Program Serdos tahun 2017 berbasis *on-line* dan integrasi data dosen untuk mendukung pengembangan karir dosen dan nilai-nilai budaya akademik serta kejujuran dalam rangka pendidikan karakter di perguruan tinggi. Penilaian kontribusi dilakukan terhadap pengembangan Tridharma dan kompetensi dasar dosen meliputi kompetensi sosial yang ditunjukkan oleh kemampuan berbahasa Inggris, potensi akademik, dan publikasi ilmiah. Serdos tahun 2017 tetap mengikuti ketentuan Serdos sebelumnya, namun mengalami penyempurnaan dalam hal tahapan penilaian. Pada tahun 2017, dosen yang telah ditetapkan menjadi DYS (D4) akan dinilai oleh Penilai Persepsional dan Penilaian Empirik (penilaian gabungan) yang dilakukan sebelum DYS menyusun Deskripsi Diri. Apabila DYS memenuhi persyaratan minimal nilai gabungan, maka selanjutnya DYS berhak untuk menyusun Deskripsi Diri (D5), yang akan dinilai oleh Asesor di PTPS.

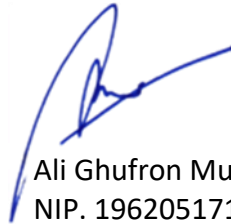
Pada tahun 2019 ada pembaharuan dalam aspek aplikasi yang digunakan, yaitu sebagai pangkalan data dosen peserta sertifikasi dosen (D1, D3 D4 dan D5) dan seluruh penyusunan serta penilaian instrumen/borang sertifikasi dosen menggunakan aplikasi SISTER (Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi).

Buku pedoman yang wajib digunakan oleh semua pihak yang bertugas menyelenggarakan Serdos adalah Buku-1 (Naskah Akademik), Buku-2 (Penilaian Portofolio), Buku-3 (Prosedur Operasional Baku Tatalaksana Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen Terintegrasi), dan Lampiran Buku-3 (Koding Perguruan Tinggi dan Panduan Penggunaan SISTER).

Kami mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Serdos dan pihak lain yang telah bekerja keras dalam mewujudkan pedoman ini demi terselenggaranya program Serdos dengan baik.

Jakarta, 18 Februari 2019

Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti



Ali Ghufroon Mukti

NIP. 196205171989031002

## DAFTAR ISTILAH

SERDOS	: Sertifikasi Pendidik untuk Dosen
PEKERTI	: Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional
AA	: <i>Applied Approach</i>
PTPS	: Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Pendidik untuk Dosen
PD-DIKTI	: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
DYS	: Dosen yang disertifikasi
PSD	: Panitia Sertifikasi Dosen
PTU	: Perguruan Tinggi Pengusul
SPPD	: Sistem Pengembangan Profesionalisme
NIDN	: Nomor Induk Dosen Nasional
NIDK	: Nomor Induk Dosen Khusus
LLDIKTI	: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
NIRA	: Nomor Identifikasi Registrasi Asesor
PP	: Penialain Persepsional
DD	: Deskripsi Diri
MONEV	: Monitoring dan Evaluasi
SISTER	: Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi
NGB	: Nilai Gabungan
NAP	: Nilai Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik
NKP	: Nilai Golongan Kepangkatan
NPS	: Nilai Persepsional
NBI	: Nilai Kemampuan Berbahasa Inggris
NPA	: Nilai Kemampuan Dasar Akademik
NPG	: Nilai Kompetensi Pedagogik

## DAFTAR ISI

	KATA PENGANTAR .....	iii
	DAFTAR ISTILAH .....	v
	DAFTAR ISI .....	vi
BAB I	PENILAIAN PORTOFOLIO .....	1
BAB II	PENYUSUNAN PORTOFOLIO.....	3
	A. Penilaian Persepsional .....	3
	B. Nilai Gabungan .....	7
	C. Penilaian Personal atau Deskripsi Diri .....	9
	D. Konsistensi Penilaian .....	15
	E. Rekapitulasi Kesimpulan .....	17
BAB III	SISTEMATIKA PORTOFOLIO .....	18
	DAFTAR LAMPIRAN .....	19
Lampiran 1	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Mahasiswa.....	20
Lampiran 2	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Sejawat .....	22
Lampiran 3	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Atasan.....	24
Lampiran 4	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Dosen yang Disertifikasi .....	26
Lampiran 5	Instrumen Sertifikasi Dosen Deskripsi Diri .....	28
Lampiran 6	Pedoman Pemberian Skor Deskripsi Diri Dosen.....	39

## BAB I

### PENILAIAN PORTOFOLIO

Penilaian portofolio dosen dikembangkan berdasarkan atas evaluasi dan pengalaman pelaksanaan Serdos sejak tahun 2008 hingga 2017 dan adanya tuntutan terhadap kompetensi dosen, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Tuntutan kompetensi yang bersifat langsung terkait dengan penguasaan dosen terhadap 4 (empat) kompetensi yang harus dimiliki dosen sesuai peraturan perundang-undangan, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Sementara tuntutan kompetensi yang bersifat tidak langsung berupa kompetensi pendukung untuk melaksanakan tugas dosen sebagai pendidik dan ilmuwan, yakni kemampuan berbahasa Inggris dan potensi akademik.

Kemampuan berbahasa Inggris seorang dosen dilihat berdasarkan hasil tes yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga bahasa Inggris yang mendapat pengakuan luas, terutama oleh lembaga bahasa internasional, seperti *Test Of English as a Foreign Language* (TOEFL), *International English Language Test System* (IELTS), atau *The Association of Teachers of English as a Foreign Language in Indonesia* (TEFLIN). Hasil uji oleh salah satu dari ketiga lembaga tersebut digunakan sebagai bagian dari rangkaian penilaian portofolio dosen, disamping hasil uji terhadap potensi akademik dosen.

Potensi Akademik seorang dosen dinyatakan dalam bentuk skor hasil tes yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah maupun nonpemerintah yang legal, kredibel, dan *legitimate* serta diakui secara nasional. Bagi dosen yang belum memiliki skor tes bahasa Inggris dan atau potensi akademik, dapat mengikuti tes kemampuan berbahasa Inggris dan potensi akademik yang diselenggarakan oleh lembaga yang diakui oleh Ditjen Sumberdaya Iptek dan Dikti. Bagi calon DYS yang sudah memiliki sertifikat skor tes bahasa Inggris dari lembaga di luar tersebut di atas dan masih berlaku maka akan dilakukan verifikasi legalitasnya oleh Ditjen Sumberdaya Iptek dan Dikti.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi penting bagi seorang dosen sebagai pendidik dalam pengelolaan pembelajaran. Indikasi rekam jejak dosen dalam mengelola proses pembelajaran dapat ditunjukkan melalui kepemilikan sertifikat Program Peningkatan

Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) atau Program *Applied Aproach* (AA). Bagi calon DYS yang memiliki jabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala, atau asisten ahli dengan pengalaman lebih 20 tahun yang telah memiliki sertifikat PEKERTI atau AA dapat mengunggah sertifikatnya untuk dinilai oleh Asesor dan hasilnya diperhitungkan untuk penetapan kelulusan. Sertifikat PEKERTI atau AA diperoleh dari PTPS atau Kerjasama antara Kopertis dengan PTPS.



## BAB II

### PENYUSUNAN PORTOFOLIO

Portofolio dosen disusun berdasarkan instrumen (1) penilaian persepsional yang meliputi penilaian dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan dosen yang disertifikasi; (2) penilaian jabatan akademik dan jenjang pendidikan tertinggi, golongan ruang/kepangkatan, hasil tes kemampuan berbahasa Inggris (TKBI), hasil tes kemampuan dasar akademik (TKDA) atau hasil penilaian sertifikat PEKERTI/AA; dan (3) penilaian deskripsi diri (DD) dosen yang diusulkan atau disebut juga penilaian personal. Semua instrumen penilaian tersebut di atas, dapat dilihat dalam Lampiran.

Kelulusan sertifikasi pendidik untuk dosen (Serdos) didasarkan pada:

1. Rerata skor komponen dan total instrumen Penilaian Persepsional, meliputi penilaian dari:
  - a. mahasiswa,
  - b. teman sejawat,
  - c. atasan langsung, dan
  - d. dosen yang disertifikasi (DYS).
2. Nilai Gabungan (NGB) terdiri atas nilai Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik (NAP), nilai Golongan Kepangkatan (NKP), nilai persepsional (NPS), nilai kemampuan berbahasa Inggris (NBI), nilai Kemampuan dasar akademik (NPA), atau nilai Kompetensi Pedagogik (NPG).
3. Nilai akhir Deskripsi Diri (DD).
4. Nilai konsistensi antara instrumen penilaian persepsional dan DD.

#### **A. Penilaian Persepsional**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen Pasal 4, ayat (4) butir b, disebutkan bahwa penilaian persepsional diperoleh dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan calon DYS. Penilaian ini dilakukan oleh penilai persepsional (PP) secara *on-line* menggunakan instrumen berbentuk *semantic differential*. Masing-masing butir dalam instrumen penilaian persepsional diberikan satu deskriptor, yang memiliki arti nilai interval 1 – 7. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan

sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Instrumen persepsional terdiri dari kelompok untuk kompetensi (1) pedagogik; (2) profesional; (3) kepribadian; dan (4) sosial.

Panitia Serdos (PSD) di Perguruan Tinggi Pengusul (PTU) melakukan kerjasama dengan Fakultas/Jurusan/Bagian/Program Studi untuk melaksanakan proses penilaian terhadap calon DYS secara *online*. PSD mendistribusikan akun/token kepada Penilai Persepsional (PP) dengan menggunakan Berita Acara BA-1. Jumlah Akun/token untuk Penilaian Persepsional disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Jumlah Akun/Token Penilaian Persepsional

NO	Penilai Persepsional	Jumlah
1	Mahasiswa	5
2	Teman Sejawat	3
3	Atasan Langsung	1
4	Dosen yang Disertifikasi	1
	Jumlah	10

Tatacara penilaian persepsional disajikan sebagai berikut.

1. Setiap skor yang diberikan oleh kelompok penilai (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri) diambil sebagai skor butir tersebut.
2. Skor komponen kompetensi dan total instrumen dijumlahkan dari setiap skor butir.
3. Skor komponen dan total instrumen untuk setiap calon DYS dihitung menurut rata-rata skor masing-masing kelompok pengisi (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri). Selanjutnya, rerata skor komponen dan total instrumen dari seluruh kelompok pengisi dicari berdasarkan rerata skor komponen dan total dari kelompok pengisi dengan bobot yang sama besar.
4. Skor butir 3 di atas, dipakai untuk penetapan kelulusan dosen menurut aturan berikut: (1) rerata masing-masing komponen  $>4,0$ ; dan (2) rerata total instrumen  $>4,5$ . Untuk memudahkan penilaian maka skor rerata komponen dan skor rerata total disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Penilaian Persepsional

NO	PENILAI PERSEPSIONAL	SKOR KOMPONEN			
		Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial
1	Mahasiswa (5 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
2	Sejawat (3 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
3	Atasan (1 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
4	Dosen yang disertifikasi (1 org)	Rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata komponen	Rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata total instrumen	RERATA TOTAL			

Catatan: untuk calon DYS yang berstatus Tugas Belajar  $\bar{X}_{total.mhs}$  dan  $\bar{X}_{komp.mhsi}$  diberi nilai 4,0.

Persamaan untuk menghitung rerata skor komponen menurut kelompok mahasiswa dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{komponen.mhs} = \frac{\bar{X}_{komp.mhs1} + \bar{X}_{komp.mhs2} + \bar{X}_{komp.mhs3} + \bar{X}_{komp.mhs4} + \bar{X}_{komp.mhs5}}{5}$$

dimana:

$\bar{X}_{komp.mhsi}$  adalah rerata masing-masing komponen untuk mahasiswa penilai ke i, yang dapat dicari dengan menjumlahkan skor seluruh butir dalam masing-masing komponen dan membaginya dengan jumlah butir dalam komponen; i adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Ingat komponen dalam instrumen persepsional ada empat, yaitu komponen pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Persamaan untuk menghitung rerata skor komponen menurut kelompok sejawat dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{komponensejawat} = \frac{\bar{X}_{komp.sjw1} + \bar{X}_{komp.sjw2} + \bar{X}_{komp.sjw3}}{3}$$

dimana:

$\bar{X}_{komp.sjw1}$  adalah rerata masing-masing komponen untuk sejawat penilai ke 1, yang dapat dicari dengan menjumlahkan skor seluruh butir dalam masing-masing komponen dan membaginya dengan jumlah butir dalam komponen, i adalah 1, 2, dan 3. Komponen dalam instrumen persepsional ada empat, yaitu komponen pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Persamaan untuk menghitung rerata skor komponen menurut atasan dan diri sendiri dapat langsung diperoleh dengan menjumlahkan skor butir dalam komponen dan dibagi jumlah butir dalam komponen.

Persamaan untuk menghitung rerata skor komponen adalah sebagai berikut.

$$\bar{X}_{komponen} = \frac{\bar{X}_{komp.mhs} + \bar{X}_{komp.sjw} + \bar{X}_{komp.atas} + \bar{X}_{komp.diri}}{4}$$

Persamaan untuk menghitung rerata total instrumen adalah sebagai berikut.

$$\bar{X}_{total} = \frac{\bar{X}_{total.mhs} + \bar{X}_{total.sejw} + \bar{X}_{total.atas} + \bar{X}_{total.diri}}{4}$$

dimana:

$\bar{X}_{total.mhs}$ ,  $\bar{X}_{total.sjw}$ ,  $\bar{X}_{total.atas}$ , dan  $\bar{X}_{total.diri}$  adalah rerata total instrumen untuk mahasiswa, sejawat, atasan, dan diri sendiri. Khusus untuk  $\bar{X}_{total.mhs}$  dan  $\bar{X}_{total.sjw}$  dicari dengan menjumlahkan skor total instrumen dari setiap anggota kelompok penilai dan dibagi dengan jumlah penilai dan selanjutnya hasilnya dibagi banyak butir dalam instrumen. Sedangkan untuk dua rerata lainnya, cukup dicari dengan menjumlahkan skor masing-masing penilai dan dibagi dengan jumlah butir dalam instrumen.

Catatan: untuk DYS yang berstatus Tugas Belajar  $\bar{X}_{total.mhs}$  diberi nilai 4,0.

Seluruh perhitungan penilaian persepsional dilakukan secara langsung oleh sistem aplikasi online Serdos.

## B. Nilai Gabungan

Nilai Gabungan (NGB) terdiri atas nilai Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik (NAP), nilai Golongan (NKP), nilai persepsional (NPS), nilai kemampuan berbahasa Inggris (NBI), dan nilai Kemampuan dasar akademik (NPA). Untuk calon DYS dengan Jabatan Lektor atau Lektor Kepala atau asisten ahli yang masa kerjanya lebih 20 tahun, salah satu nilai NPA atau NBI dapat diganti dengan nilai Kompetensi Pedagogik (NPG).

### 1. Nilai Gabungan Kualifikasi Akademik, Jabatan Akademik, dan Kepangkatan

Kualifikasi akademik dosen dan berbagai aspek unjuk kerja sebagaimana ditetapkan dalam Permenpan dan RB nomor 17 tahun 2013 tentang jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya, merupakan salah satu elemen penentu kewenangan dosen mengajar di suatu jenjang pendidikan. Nilai Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik (NAP) serta nilai Golongan (NKP) ditentukan oleh (1) Jabatan akademik dan Pendidikan Tertinggi, dan (2) kepangkatan. Tatacara penskoran disajikan pada Tabel 2.3 dan 2.4 berikut ini.

Tabel 2.3 Skor Berdasarkan Jabatan Akademik dan Pendidikan Tertinggi (NAP)

No. Urut	Jabatan Akademik	Pendidikan Tertinggi	Skor
1.	Asisten Ahli	Lulusan S-2	4
		Lulusan S-3	5
2.	Lektor	Lulusan S-2	5
		Lulusan S-3	6
3.	Lektor Kepala	Lulusan S-2	6
		Lulusan S-3	7

Tabel 2.4 Skor Berdasarkan Golongan (NKP)

No. Urut	Golongan	Skor
1.	III/b	4
2.	III/c	5
	III/d	5
3.	IV/a	6
	IV/b	6
	IV/c	6
4.	IV/d	7
	IV/e	7

## 2. Penilaian Kemampuan Berbahasa Inggris

Skor tes Bahasa Inggris dapat berupa skor TOEFL (*Paper-based* (PBT), *Computer-based* (CBT), dan *Internet-based* (iBT)), IELTS, *Test of English Proficiency* (TOEP) yang diselenggarakan oleh PLTI, atau tes kemampuan berbahasa Inggris lain yang diakui oleh Ditjen Sumberdaya Iptek dan Dikti. Skor tes tersebut dikonversikan kedalam nilai angka menurut Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Tabel Konversi Skor Tes Bahasa Inggris Menjadi Nilai Angka

NILAI ANGKA	SKOR TES KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS							PTESOL UPI
	TOEFL			IELTS	TOEP	AcEPT- UGM	EFL - ITS	
	ITP/PBT/RPdT	CBT	iBT					
1	< 394	< 91	< 30	< 4.0	< 26	< 149	< 403	<43
2	397 – 433	93 – 120	30 – 40	4.0	26 – 35	149 – 191	403 – 443	43 - 52
3	437 – 473	123 – 150	41 – 52	4.5	36 – 45	192 – 242	450 – 480	53 - 62
4	477 – 510	153 – 180	53 – 64	5.0	46 – 55	243 – 284	490 – 517	63 - 72
5	513 – 547	183 – 210	65 – 78	5.5	56 – 65	285 – 327	520 – 543	73 - 82
6	550 – 587	213 – 240	79 – 95	6.0	66 – 75	328 – 370	557 – 593	83 - 92
7	≥ 590	≥ 243	≥ 96	≥ 6.5	≥ 76	≥ 371	≥ 597	> 93

### 3. Penilaian Hasil Tes Kemampuan Dasar Akademik

Hasil tes Kemampuan Dasar akademik harus diperoleh dari penyelenggara tes yang diakui oleh Ditjen Sumberdaya Iptek dan Dikti. Skor hasil tes kemampuan akademik dikonversikan kedalam nilai angka berdasarkan Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Tabel Konversi Skor Kemampuan Dasar Akademik Menjadi Nilai Angka

NILAI ANGKA	SKOR KEMAMPUAN DASAR AKADEMIK
1	< 388
2	388 – 447
3	448 – 507
4	508 – 567
5	568 – 627
6	628 – 687
7	> 687

### 4. Penilaian Kompetensi Pedagogik

Nilai Kompetensi Pedagogik (NPG) adalah angka yang diperoleh dari setiap komponen dalam rubrik penilaian PEKERTI/AA sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.7. Penilaian NPG akhir dilakukan oleh asesor penilai portofolio dosen di PTPS. Apabila bukti/dokumen yang diunggah oleh DYS terbukti dan dinyatakan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka Asesor dapat memberikan **penilaian K** dan DYS dinyatakan TIDAK LULUS.

Tabel 2.7 Rubrik Penilaian Kompetensi Pedagogik PEKERTI/AA

Deskripsi PEKERTI	Nilai	Deskripsi AA
Mempunyai sertifikat PEKERTI yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS)	4	Mempunyai sertifikat AA yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS)
Mempunyai sertifikat PEKERTI yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS/GBPP)	5	Mempunyai sertifikat AA yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS) dan Kontrak Perkuliahan
Mempunyai sertifikat PEKERTI yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS), Rencana Pembelajaran Semester (RPS/GBPP) dan Kisi-kisi Soalnya	6	Mempunyai sertifikat AA yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS), Kontrak Perkuliahan, Evaluasi Proses Pembelajaran, dan Evaluasi Hasil Pembelajaran

Mempunyai sertifikat PEKERTI yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS), Rencana Pembelajaran Semester (RPS/GBPP) dan Kisi-kisi Soalnya, dan Analisis Instruksional	7	Mempunyai sertifikat AA yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS), Kontrak Perkuliahan, Evaluasi Proses Pembelajaran, Evaluasi Hasil Pembelajaran, dan Satu Bab Bahan Ajar
--	---	--

Nilai gabungan (NGB) adalah hasil perhitungan rerata tertimbang antara nilai Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik (NAP), nilai Golongan Kepangkatan (NKP), nilai persepsional (NPS), nilai kemampuan berbahasa Inggris (NBI), nilai kemampuan dasar Akademik (NPA), dan nilai Kompetensi Pedagogik (NPG) dengan rincian sebagai berikut.

- (1) Nilai persepsional (NPS) adalah Rerata Skor Total Persepsional;
- (2) Skor hasil tes kemampuan berbahasa Inggris (TKBI) dikonversikan menjadi 7 nilai angka bahasa Inggris (NBI) berdasarkan Tabel 2.5.
- (3) Skor hasil tes kemampuan dasar akademik (TKDA) dikonversikan menjadi 7 nilai angka kemampuan dasar akademik (NPA) berdasarkan Tabel 2.6.
- (4) Nilai Kompetensi Pedagogik (NPG) mempunyai rentang 4 s.d 7 berdasarkan rubrik PEKERTI/AA berdasarkan Tabel 2.7.

Persamaan Nilai Gabungan (NGB) adalah:

$$NGB = \frac{2(NAP) + 2(NKP) + NPS + NBI + NPA}{7}$$

**Calon DYS dinyatakan lulus Jika NGB > 4,0**

\* Catatan: NPG dapat digunakan sebagai pengganti NBI atau NPA

Contoh-1: Seorang dosen berjabatan akademik Lektor dengan kualifikasi akademik S-2 dan memiliki golongan III/C, memperoleh rerata skor persepsional 5, memiliki skor bahasa Inggris (TOEP) = 40, skor kemampuan dasar akademik (TPA) = 50, maka NAP = 5, NKP = 5, NPS = 5, NBI = 3, dan NPA = 4, maka  $NGB = \{2(5) + 2(5) + 5 + 3 + 4\} / 7 = 4,57$  (**LULUS**).

Contoh-2: Seorang dosen mempunyai jabatan akademik Lektor dengan kualifikasi akademik S-2 dan memiliki golongan III/C, memperoleh rerata total skor persepsional 4,5, memiliki skor



bahasa Inggris (TOEP) = 25, skor kemampuan dasar akademik (TPA) = 25, maka NAP = 5, NKP = 5, NPS = 4,5, NBI = 1, dan NPA = 1, maka  $NGB = \{2(5) + 2(5) + 4,5 + 1 + 1\} / 7 = 3,79$  (**TIDAK LULUS**).

Seluruh perhitungan nilai gabungan dilakukan secara otomatis dalam sistem online Serdos.

### **Penetapan Calon DYS menjadi DYS**

Untuk perhitungan NGB Calon DYS dengan jabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala, digunakan skor NPG awal = 4. Calon DYS (D4) akan ditetapkan menjadi DYS (D5), jika:

- a. hasil perhitungan skor NGB > 4;
- b. lulus dari penilaian persepsional.

Calon DYS yang tidak masuk dalam data D5 dapat memperbaiki kekurangan skor dari masing-masing komponen dengan cara mengulang kembali pada periode pelaksanaan Serdos berikutnya.

### **C. Penilaian Personal atau Deskripsi Diri**

Deskripsi Diri merupakan bagian dari portofolio yang dinilai oleh Asesor. Deskripsi diri menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen Pasal 4 ayat (4) butir c, adalah “pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi”. Instrumen Deskripsi Diri (dosen) terdiri atas lima unsur yaitu (A) Pengembangan Kualitas Pembelajaran; (B) Pengembangan Keilmuan/Keahlian; (C) Pengabdian Kepada Masyarakat; (D) Manajemen/Pengelolaan Institusi; dan (E) Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan. Pada masing-masing unsur terdapat uraian yang harus dapat menggambarkan empat kompetensi yaitu (1) pedagogik, (2) profesional, (3) kepribadian dan (4) sosial.

Tiap unsur dijabarkan menjadi beberapa butir dan penilaian deskripsi diri secara *online* ditekankan pada butir-butir ini. Unsur A adalah Pengembangan Kualitas Pembelajaran yang dibagi menjadi lima butir yaitu; (1) Usaha kreatif, (2) Dampak perubahan, (3) Kedisiplinan, (4) Keteladanan, dan (5) Keterbukaan terhadap kritik. Unsur B adalah Pengembangan Keilmuan/Keahlian yang dibagi menjadi enam butir, yakni; (6) Publikasi karya ilmiah, (7) Makna dan

Kegunaan, (8) Usaha Inovatif, (9) Konsistensi, dan (10) Target Kerja. Unsur C adalah Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibagi menjadi lima butir, yaitu; (11) Implementasi Kegiatan Pengabdian, (12) Perubahan, (13) Dukungan Masyarakat, (14) Kemampuan Komunikasi, dan (15) Kemampuan Kerjasama. Unsur D adalah Manajemen/Pengelolaan Institusi yang dibagi menjadi lima butir, yakni; (16) Implementasi Kegiatan, (17) Dukungan Institusi, (18) Kendali Diri, (19) Tanggung Jawab, dan (20) Keteguhan pada Prinsip. Unsur E adalah Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan yang dibagi menjadi empat butir, yaitu; (21) Peran, (22) Implementasi Kegiatan, (23) Interaksi, dan (24) Manfaat Kegiatan. Secara lengkap penjabaran tiap unsur menjadi butir-butir serta bobot penilaian dapat dilihat pada Tabel 2.8 tentang Kisi-Kisi Instrumen Deskripsi Diri.

Tabel 2.8 Kisi-kisi Instrumen Deskripsi Diri

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	KOMPETENSI			
			PED	PRO	KEP	SOS
Pengembangan Kualitas Pembelajaran (A)	28	1. Usaha Kreatif	✓	✓		
		2. Dampak Perubahan	✓	✓		✓
		3. Disiplin			✓	
		4. Keteladanan			✓	✓
		5. Keterbukaan terhadap Kritik			✓	✓
Pengembangan Keilmuan (B)	34	6. Publikasi Karya Ilmiah	✓	✓		
		7. Makna dan Kegunaan	✓	✓		
		8. Usaha Inovatif	✓	✓		
		9. Konsistensi		✓	✓	
		10. Target Kerja			✓	✓
Pengabdian kepada Masyarakat (C)	16	11. Implementasi Kegiatan Pengabdian	✓		✓	✓
		12. Perubahan		✓		✓
		13. Dukungan Masyarakat			✓	✓
		14. Kemampuan Komunikasi		✓	✓	✓
		15. Kemampuan Kerjasama			✓	✓
Manajemen Pengelolaan Institusi (D)	12	16. Implementasi Kegiatan		✓	✓	
		17. Dukungan Institusi	✓	✓	✓	
		18. Kendali Diri		✓	✓	
		19. Tanggung Jawab			✓	✓
		20. Keteguhan Pada Prinsip		✓	✓	
Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa (E)	10	21. Peran	✓		✓	
		22. Implementasi Kegiatan	✓	✓		
		23. Interaksi		✓		✓
		24. Manfaat Kegiatan				✓

D

ala  
m  
me  
nyu  
sun  
Des  
krip  
si  
Diri  
(DD  
)  
DYS

diharuskan membuat narasi untuk **setiap kegiatan yang telah dan sedang dilakukan sebagai contoh nyata**, sehingga akan bersifat unik dan berbeda dari satu DYS dengan DYS yang lain.

Oleh sebab itu objektivitas DYS dalam mendeskripsikan diri sendiri dapat menjadi gambaran **kejujuran** dan profesionalitas dosen. Ketidakejujuran di dalam mengisi instrumen DD merupakan tindakan yang melanggar norma etika akademik.

Rubrik atau Panduan Penilaian DD memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan DYS berkenaan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk *semantic differential* dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau butir, yang memiliki arti nilai interval 1 – 7 untuk setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Kelengkapan pengisian butir-butir dalam DD merupakan suatu keharusan untuk dapat dinilai. Apabila salah satu butir dalam instrumen DD tidak diisi, maka DD DYS diberi **nilai K** dan dinyatakan tidak lulus. Apabila panjang narasi DD dalam suatu butir kurang dari 150 kata maka butir tersebut hanya diberi nilai paling tinggi 3 (tiga). Agar penilaian DD oleh Asesor dapat dilakukan secara komprehensif, maka DD perlu dilengkapi dengan *Curriculum Vitae* (CV) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari DD.

Penilaian instrumen DD oleh Asesor dilakukan dengan pemberian skor pada setiap butir. Pemberian skor instrumen DD ini dilakukan dengan berpedoman pada rubrik yang tersedia dengan rambu-rambu sebagai berikut.

1. Pemberian skor dilakukan untuk setiap butir dengan memanfaatkan rubrik yang ada. Asesor memberi skor dengan melihat isi deskripsi diri dosen dan dinilai dalam rentang skor yang ada dalam rubrik.
2. Nilai Asesor (NA) masing-masing didapatkan dari Persamaan:

$$NA = \frac{\sum_{butir=1}^{24} [(Bobot Butir) \times (Skor Butir)]}{100}$$

3. Nilai Akhir DD (NA<sub>DD</sub>) ditetapkan dengan menghitung skor rerata NA, yaitu:

$$NA_{DD} = (NA_1 + NA_2)/2$$

4. Seorang dosen dinyatakan lulus dalam penilaian Deskripsi Diri oleh Asesor, apabila  $NA_{DD} > 4,0$ . Untuk memudahkan penilaian digunakan Tabel 2.9.

**Tabel 2.9 Skor Rerata Kelompok dan Total**

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	BOBOT BUTIR	ASESOR 1		ASESOR 2	
				SKOR	BxS	SKOR	BxS
A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran	28	1. Usaha Kreatif	8				
		2. Dampak Perubahan	8				
		3. Kedisiplinan	4				
		4. Keteladanan	4				
		5. Keterbukaan Terhadap Kritik	4				
B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian	34	6. Publikasi Karya Ilmiah	18				
		7. Makna dan Kegunaan	4				
		8. Usaha Inovatif	4				
		9. Konsistensi	4				
		10. Target Kerja	4				
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	16	11. Kegiatan PKM	5				
		12. Dampak Perubahan	4				
		13. Dukungan Masyarakat	3				
		14. Kemampuan Berkomunikasi	2				
		15. Kemampuan Kerjasama	2				
D. Manajemen/ Pengelolaan Institusi	12	16. Implementasi Kegiatan dari Usulan/Pemikiran	3				
		17. Dukungan institusi	3				
		18. Kendali Diri	2				
		19. Tanggung Jawab	2				
		20. Keteguhan pada Prinsip	2				
E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan	10	21. Peran pada Kegiatan Mahasiswa	4				
		22. Implementasi Peran	2				
		23. Interaksi dengan Mahasiswa	2				
		24. Manfaat Kegiatan	2				
Nilai Asesor	100		100				

Catatan:

- 1) Jika hasil penilaian Asesor 1 ( $NA_1$ )  $\leq 4,0$  atau tidak lulus dan penilaian Asesor 2 ( $NA_2$ )  $> 4,0$  atau lulus, maka PSD PTPS mengundang kedua orang Asesor yang bersangkutan untuk melakukan verifikasi.
- 2) Apabila hasil verifikasi masih tetap sebagaimana pada butir 1, maka keputusan DYS yang bersangkutan ditetapkan oleh PTPS.

Seluruh perhitungan penilaian Deskripsi Diri dan penilaian dokumen kompetensi profesional dilakukan secara langsung oleh sistem aplikasi online Serdos.

#### D. Konsistensi Penilaian

Konsistensi penilaian dimaksudkan untuk membandingkan antara Skor Persepsional dengan Skor Deskripsi Diri. Konsistensi bernilai tinggi apabila terjadi kesesuaian antara keduanya dan rendah bila sebaliknya. Untuk mempermudah mendapatkan skor konsistensi maka dibuat Tabel 2.10.

Tabel 2.10 Perhitungan Kategori Skor Persepsional

NO	SUMBER PENILAIAN	RERATA SKOR
1	5 mahasiswa	Rerata Skor 5 mahasiswa
2	3 teman sejawat	Rerata Skor 3 teman sejawat
3	1 atasan	Rerata Skor 1 atasan
4	1 Dosen yang disertifikasi	Rerata Skor 1 dosen
Jumlah 10 Penilai		Rerata dari 10 penilai
Rerata ideal total instrumen		7
Perhitungan		$\frac{\text{Rerata dari 10 penilai}}{7} \times 100\% = P\%$
Kategori		(1) TINGGI bila $P \geq 70\%$ (2) SEDANG bila $50\% \leq P < 70\%$ (3) RENDAH bila $P < 50\%$

Persamaan untuk mencari kategori berdasarkan skor Deskripsi Diri dengan menggunakan:

$$D\% = \frac{[NA_{DD}]}{7} \times 100\%$$

Kategori Nilai Akhir DD ditetapkan berdasarkan kriteria:

- (1) TINGGI bila  $D\% \geq 70\%$
- (2) SEDANG bila  $50\% \leq D\% < 70\%$

(3) RENDAH bila  $D\% < 50\%$

Kesimpulan kelulusan nilai konsistensi dapat dilihat pada Tabel 2.11.

Tabel 2.11 Kriteria Kelulusan Konsistensi

NO. URUT	KATEGORI BERDASAR INSTRUMEN PERSEPSIONAL (*)	KATEGORI BERDASARKAN INSTRUMEN DD (**)	NILAI KONSISTENSI	KESIMPULAN KELULUSAN
1.	Tinggi	Tinggi	Tinggi	LULUS
2.	Sedang	Sedang	Tinggi	LULUS
3.	Rendah	Rendah	Tinggi	LULUS
4.	Tinggi	Sedang	Sedang	LULUS
5.	Sedang	Tinggi	Sedang	LULUS
6.	Sedang	Rendah	Sedang	LULUS
7.	Rendah	Sedang	Sedang	LULUS
8.	Tinggi	Rendah	Rendah	TIDAK LULUS
9.	Rendah	Tinggi	Rendah	TIDAK LULUS

Catatan:

(\*) Didapatkan dari Tabel 2.10

(\*\*) Didapatkan dari persamaan kategori Nilai Akhir DD

Seluruh perhitungan penilaian konsistensi dilakukan secara langsung oleh sistem aplikasi online SISTER.

## E. Rekapitulasi Kesimpulan

Tabel 2.12 digunakan untuk menyajikan rekapitulasi penilaian bagi semua DYS yang telah melalui penilaian Persepsional dan Nilai Gabungan sehingga disimpulkan LULUS.

Tabel 2.12 Penilaian Kelulusan DYS

NO	SUMBER PENILAIAN	KESIMPULAN
1	Instrumen Persepsional	LULUS
2	Nilai Gabungan	LULUS
3	Instrumen Deskripsi Diri	LULUS / TIDAKLULUS
4	Nilai Konsistensi	LULUS / TIDAKLULUS
	Kesimpulan Akhir	LULUS / TIDAK LULUS

Pada kesimpulan akhir, seorang peserta sertifikasi dosen dinyatakan **LULUS** hanya apabila keempat sumber penilaian disimpulkan **LULUS**.

### **BAB III**

#### **SISTEMATIKA PENILAIAN PORTOFOLIO**

Penilaian portofolio DYS secara *online* diawali dengan penilaian persepsional oleh PP di PTU masing-masing dan hasil penilaiannya dihitung oleh sistem aplikasi *online* SISTER. Berikutnya DYS mengunggah deskripsi diri (DD) beserta CV dan/atau sertifikat PEKERTI/AA untuk dinilai oleh Asesor PTPS. Hasil penilaian PP dan Asesor dibandingkan untuk mendapatkan nilai konsistensi. Nilai gabungan akan diperoleh dari hasil penilaian simbolik (persepsional) dan empirik (NAP, NKP, TKBI dan TKDA). Berdasarkan hasil keseluruhan penilaian di atas maka kelulusan DYS akan disimpulkan secara langsung oleh sistem aplikasi *online* SISTER.

Mekanisme proses penilaian SISTER *online* dilaksanakan berdasarkan Prosedur Operasional Baku Tatalaksana Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (Buku 3).



# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Mahasiswa
Lampiran 2	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Sejawat
Lampiran 3	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Atasan
Lampiran 4	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Dosen yang Disertifikasi
Lampiran 5	Instrumen Sertifikasi Dosen Deskripsi Diri
Lampiran 6	Pedoman Pemberian Skor Deskripsi Diri Dosen



## INSTRUMEN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN

### Penilaian Mahasiswa

#### Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memilih interval penilaian pada kolom penilaian.

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian
<b>A. Kompetensi Pedagogik</b>		
1.	Perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran per Semester (RPS)	tidak lengkap <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> lengkap
2.	Pengemasan Pembelajaran.	tidak memotivasi <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> memotivasi
3.	Materi pembelajaran diberikan mengikuti kemauan dosen	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
4.	Penilaian hasil belajar mahasiswa	objektif <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> subjektif
<b>B. Kompetensi Profesional</b>		
5.	Struktur materi yang diajarkan.	acak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> runtut
6.	Penguasaan bidang ilmu yang diajarkannya	dangkal <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> dalam
7.	Sifat materi yang diajarkan	kontekstual <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tekstual
8.	Materi yang diajarkan dan referensinya	usang <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> terkini
9.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan pengembangan/rekayasa/desain	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
<b>C. Kompetensi Kepribadian</b>		
10.	Arif dalam mengambil keputusan	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
11.	Memberikan keteladanan dalam bersikap dan berperilaku	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
12.	Pengendalian diri dalam berbagai situasi dan kondisi	tidak mampu <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> mampu
13.	Pilih kasih dalam memperlakukan mahasiswa	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
<b>D. Kompetensi Sosial</b>		
14.	Kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan	rendah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian
15.	Sikap dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari mahasiswa	tertutup <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> terbuka
16.	Interaksi dengan mahasiswa	kaku <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> luwes
17.	Toleran terhadap keberagaman mahasiswa	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu

LAMPIRAN 2

## INSTRUMEN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN

### Penilaian Sejawat

#### Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap sejawat Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi dosen. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memilih interval penilaian pada kolom penilaian.

No.	Aspek yang dinilai	PENILAIAN	
<b>A. Kompetensi Pedagogik</b>			
1.	Kinerja dalam mengajar dan mengelola kelas	buruk	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> baik
2.	Penegakan aturan akademik	tidak pernah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
3.	Pemanfaatan media dan teknologi mutakhir dalam pembelajaran	tidak pernah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
4.	Menentukan waktu pembimbingan secara sepihak	tidak pernah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
5.	Kedisiplinan dalam mengajar	rendah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
<b>B. Kompetensi Profesional</b>			
6.	Mengajar yang tidak sesuai dengan bidang ilmunya	tidak pernah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
7.	Mengikuti perkembangan dan menguasai bidang ilmunya	tidak pernah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
8.	Keteguhan pendirian di saat diskusi	lemah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kuat
9.	Produktivitas dalam penelitian/kajian dan/atau pengembangan/rekayasa/desain atau karya tulis lainnya	rendah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
10.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	tidak pernah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
<b>C. Kompetensi Kepribadian</b>			
11.	Kearifan dalam mengambil keputusan	tidak pernah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
12.	Keteladanan dan konsistensi dalam kata dan tindakan	rendah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
13.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	rendah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
14.	Berteman berdasarkan kepentingan dan kebutuhan diri sendiri	tidak pernah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
<b>D. Kompetensi Sosial</b>			
15.	Kemampuan berkomunikasi dengan lisan dan tulisan	rendah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi

No.	Aspek yang dinilai	PENILAIAN
16.	Sikap dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari mahasiswa	tertutup <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> terbuka
17.	Pergaulan di kalangan sejawat, karyawan, mahasiswa dan masyarakat	kaku <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> luwes
18.	Toleran terhadap keberagaman di masyarakat	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu

LAMPIRAN 3



## INSTRUMEN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN

### Penilaian Atasan

#### Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen yang disertifikasi (DYS). Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memilih interval penilaian pada kolom penilaian.

No.	Aspek yang dinilai	PENILAIAN
<b>A. Kompetensi Pedagogik</b>		
1.	Pengumpulan dokumen pembelajaran (RPS, handout, soal)	tidak lengkap <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> lengkap
2.	Penyelenggaraan perkuliahan menurut standar jumlah tatap muka	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
3.	Kepatuhan terhadap etika/norma akademik yang ditetapkan lembaga	rendah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
4.	Penyerahan nilai mahasiswa sesuai dengan Jadwal yang telah ditetapkan	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
5.	Menyediakan cukup waktu dalam pembimbingan mahasiswa	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
6.	Hasil evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan dosen	buruk <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> baik
<b>B. Kompetensi Profesional</b>		
7.	Penguasaan bidang ilmu dan keahlian yang menjadi tugas pokoknya	rendah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
8.	Kemampuan menjelaskan bidang ilmunya secara kontekstual	rendah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
9.	Penguasaan bidang ilmu termasuk referensi yang dimilikinya	rendah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
10.	Ketidaksiapan melakukan refleksi dan diskusi ( <i>sharing</i> ) dengan kolega	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
11.	Produktivitas dalam menghasilkan karya tulis ilmiah	rendah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
12.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
<b>C. Kompetensi Kepribadian</b>		
13.	Kearifan dalam mengambil keputusan	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
14.	Keteladanan dan konsistensi dalam kata dan tindakan	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
15.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu

No.	Aspek yang dinilai	PENILAIAN
16.	Perlakuan terhadap sejawat, karyawan, dan mahasiswa sesuai dengan kepentingan diri sendiri	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
<b>D.</b>	<b>Kompetensi Sosial</b>	
17.	Kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan	rendah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
18.	Ketidaksiapan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	rendah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
19.	Pergaulan dengan teman sejawat, karyawan, mahasiswa dan masyarakat	terbatas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> luas
20.	Toleran terhadap keberagaman mahasiswa dan sivitas akademika	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu



LAMPIRAN 4

## INSTRUMEN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN

### Penilaian Persepsional Dosen Yang Disertifikasi

#### Petunjuk

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap aktivitas yang Saudara lakukan sebagai dosen. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi dosen. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memilih interval penilaian pada kolom penilaian.

No.	Aspek yang dinilai	PENILAIAN
<b>A. Kompetensi Pedagogik</b>		
1.	Menggunakan perangkat pembelajaran secara konsisten tiap tahun	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
2.	Menyelenggarakan perkuliahan secara teratur sesuai dengan kalender akademik	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
3.	Mengelola kelas sesuai dengan kondisi mahasiswa dan waktu pembelajaran	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
4.	Memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran secara maksimal	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
5.	Menilai hasil belajar mahasiswa secara subjektif	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
6.	Menyediakan cukup waktu dalam pembimbingan mahasiswa	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
<b>B. Kompetensi Profesional</b>		
7.	Penguasaan bidang ilmu yang menjadi keahlian sesuai dengan tugas pokok	rendah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
8.	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara teori yang diajarkan dengan aplikasinya dalam kehidupan	rendah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
9.	Pemutahiran bidang ilmu yang diajarkan dan referensi perkuliahan melalui akses teknologi	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
10.	Melakukan refleksi dan diskusi ( <i>sharing</i> ) bidang ilmu dengan kolega	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
11.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian, pengembangan/rekayasa/desain, atau karya tulis ilmiah lainnya.	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
12.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
<b>C. Kompetensi Kepribadian</b>		
13.	Kearifan dalam mengambil keputusan	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
14.	Keteladanan dan konsistensi dalam kata dan tindakan	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
15.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	rendah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
16.	Perlakuan terhadap sejawat, karyawan, dan mahasiswa sesuai dengan kepentingan diri sendiri	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu



No.	Aspek yang dinilai	PENILAIAN
<b>D.</b>	<b>Kompetensi Sosial</b>	
17.	Kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan	rendah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tinggi
18.	Ketidaksiapan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu
19.	Pergaulan dengan kalangan sejawat, karyawan, mahasiswa dan masyarakat.	terbatas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> luas
20.	Toleran terhadap keberagaman di masyarakat	tidak pernah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> selalu



LAMPIRAN 5

## INSTRUMEN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN

## Lembar Deskripsi Diri

### Pendahuluan

Lembar Deskripsi Diri merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Sertifikasi Dosen Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen. Lembar Deskripsi Diri digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan/atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya terkait dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkaitan dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran/pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan manajemen kemahasiswaan.

Dosen diminta membuat esai untuk setiap kegiatan. Esai itu bisa sangat berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Esai deskripsi diri yang dianggap layak mencakup uraian karakteristik kinerja pribadi dosen, sekurang-kurangnya 150 kata. Kemudian, asesor akan diminta melakukan penilaian secara objektif terhadap informasi dalam esai tersebut, menggunakan rubrik yang disediakan. Hasil penilaian akan diverifikasi asesor. Oleh sebab itu objektivitas dosen menilai diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran profesional dosen.

Rubrik atau Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk "*semantic differential*" dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-7 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 7 berarti nilai paling tinggi.

## **Petunjuk Pengisian**

Dalam perjalanan karir Saudara sebagai dosen, telah banyak hal Saudara lakukan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan/atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk setiap butir isian, deskripsikan diri Saudara secara tertulis sesuai dengan aspek yang diminta dan cukup menjelaskan kinerja Saudara yang mencakup sekurang-kurangnya 150 kata. Saudara dilarang untuk melakukan copy paste narasi deskripsi diri orang lain. Jika terbukti terjadi copy paste dalam pengisian narasi DD, Saudara dapat diberikan nilai K dan dinyatakan TIDAK LULUS. Contoh berikut memberi gambaran isian terhadap aspek prestasi kerja dalam beberapa tahun terakhir.

### **Contoh Deskripsi:**

**Komponen : Pengembangan Kualitas Pembelajaran**

**Pernyataan Dosen :**

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini -----  
----- dst

## DESKRIPSI DIRI DOSEN

Deskripsikan dengan jelas apa saja yang telah Saudara lakukan yang dapat dianggap sebagai prestasi dan/atau kontribusi bagi pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkenaan dengan hal-hal berikut. Deskripsi ini perlu dilengkapi dengan contoh nyata yang Saudara alami/lakukan dalam kehidupan profesional sebagai dosen.

### **A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran**

A.1. Berikan contoh nyata semua **usaha kreatif** yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan **dampaknya !**

**Deskripsi:**

1. **Usaha kreatif:**

.....

2. **Dampak perubahan:**

.....

A.2. Berikan contoh nyata **kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik** yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

**Deskripsi:**

3. **Kedisiplinan:**

.....

4. **Keteladanan:**

.....

5. **Keterbukaan terhadap kritik:**

.....

### **B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian**

B.1. Sebutkan **publikasi karya-karya ilmiah/seni** yang telah Saudara hasilkan dan tunjukkan buktinya dengan cara mengunggahnya. Bagaimana **makna dan kegunaannya** dalam pengembangan keilmuan/keahlian. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai **inovatif**.

**Deskripsi:**

6. **Publikasi karya ilmiah:**

.....

7. **Makna dan kegunaan:**

.....

8. **Nilai inovatif:**

.....

B.2. Berikan contoh nyata **konsistensi** dan **target kerja** yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

**Deskripsi:**

9. **Konsistensi:**

.....

10. **Target kerja:**

.....

**C. Pengabdian kepada Masyarakat**

C.1. Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai **kegiatan pengabdian kepada masyarakat**. Deskripsikan **dampak perubahan** dan **dukungan masyarakat** terhadap kegiatan tersebut !

**Deskripsi:**

11. **Kegiatan PKM:**

.....

12. **Dampak Perubahan:**

.....

13. **Dukungan Masyarakat:**

.....

C.2. Berikan contoh nyata **kemampuan berkomunikasi** dan **kerjasama** yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

**Deskripsi:**

14. **Kemampuan berkomunikasi:**

.....

15. **Kemampuan kerjasama:**

.....

#### **D. Manajemen/Pengelolaan Institusi**

D.1. Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), **implementasi kegiatan**, dan bagaimana **dukungan institusi** terhadap kegiatan tersebut.

**Deskripsi:**

16. **Implementasi kegiatan dari usulan/pemikiran:**

.....

17. **Dukungan institusi:**

.....

D.2. Berikan contoh nyata **kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip** yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/pengelolaan institusi.

**Deskripsi:**

18. **Kendali diri:**

.....

19. **Tanggungjawab:**

.....

20. **Keteguhan pada prinsip:**

.....

#### **E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa**

E.1. Berikan contoh nyata **peran** Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam **implementasinya**.

**Deskripsi:**

21. **Peran pada kegiatan mahasiswa:**

.....

22. **Implementasi peran:**

.....

E.2. Berikan contoh nyata **interaksi** yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan **manfaat kegiatan** baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

**Deskripsi:**

23. **Interaksi dengan mahasiswa:**

.....

24. **Manfaat kegiatan:**

.....

*PERNYATAAN DOSEN*

*Saya dosen yang membuat deskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya deskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar*

....., .....

Dosen Yang Disertifikasi

(-----)

*Saya sudah memeriksa kebenaran deskripsi diri ini dan bisa menyetujui semua isinya*

Mengesahkan,  
Dekan/Direktur/Ketua/--

Mengetahui,  
Ketua Jurusan /Bagian/--

Tanda tangan dan cap  
(-----)

(-----)



LAMPIRAN DESKRIPSI DIRI:

***CURRICULUM VITAE***

# ***CURRICULUM VITAE***

## **IDENTITAS DIRI**

Nama :  
Nomor Peserta :  
NIP/NIK :  
Tempat dan Tanggal Lahir :  
Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
Status Perkawinan :  Kawin  Belum Kawin  Duda/Janda  
Agama :  
Golongan / Pangkat :  
Jabatan Akademik :  
Perguruan Tinggi :  
Alamat :  
Telp./Faks. :  
Alamat Rumah :  
Telp./Faks. :  
Alamat e-mail :

## **RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI**

Tahun Lulus	Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi

## **PELATIHAN PROFESIONAL**

Tahun	Jenis Pelatihan( Dalam/ Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu

## **PENGALAMAN MENGAJAR**

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik.

## **PRODUK BAHAN AJAR**

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar( cetak dan noncetak)	Sem/Tahun Akademik.

**PENGALAMAN PENELITIAN**

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana

**KARYA ILMIAH\*****A. Buku/Bab Buku/Jurnal**

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

\*termasuk karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan/teknologi/seni/desain/olahraga

**B. Makalah/Poster**

Tahun	Judul	Penyelenggara

**C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi**

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

**KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM**

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Peranan sebagai Panitia/peserta/pembicara

**KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat

**JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI**

Peran/Jabatan	Institusi( Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun ... s.d. ...

**PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN**

Tahun	Jenis /Nama Kegiatan	Peran	Tempat

--	--	--	--

**PENGHARGAAN/PIAGAM**

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi

**ORGANISASI PROFESI/ILMIAH**

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam **Curriculum Vitae** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

....., ..... **2018**

Mengetahui  
Dekan/Direktur/Ketua Jurusan

Yang menyatakan,

Tanda tangan dan cap  
(.....)

(.....)

## PEDOMAN PEMBERIAN SKOR DESKRIPSI DIRI DOSEN

### Pendahuluan

Lembar Deskripsi Diri Dosen merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Serdos Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen.

Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkait dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan pengelolaan mahasiswa.

Pernyataan dosen untuk setiap kegiatan dilakukan dalam bentuk esai, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Dalam upaya untuk meningkatkan objektivitas penilaian terhadap pernyataan dosen tersebut, disusunlah panduan penilaian lembar deskripsi diri dosen ini.

Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk "*semantic differential*" dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-7 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 7 berarti nilai paling tinggi. Apabila esai DYS dalam satu butir isian tidak ada isi (kosong), maka Asesor cukup mencentang pada butir **K** (Kosong). Jika esai deskripsi diri untuk suatu butir tertentu kurang dari 150 kata, skor tidak dapat maksimal.

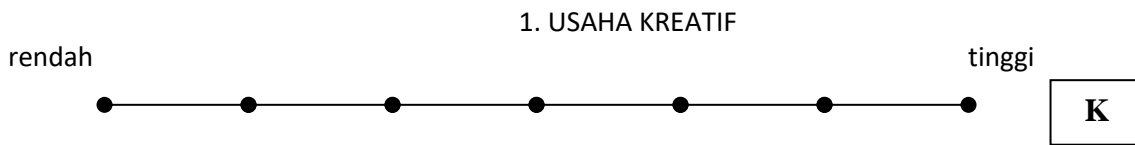
Asesor diharapkan memberikan skor dengan memilih salah satu angka dari nilai interval yang tersedia untuk setiap deskriptor.

**Contoh Pemberian Skor terhadap Deskripsi yang dibuat Dosen:**

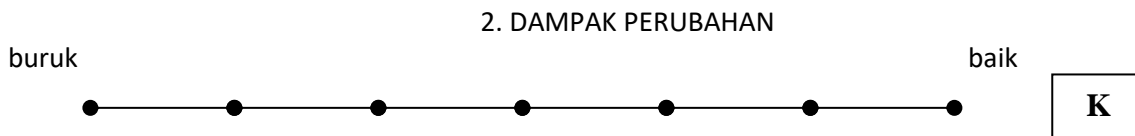
**Komponen** : Pengembangan Kualitas Pembelajaran

**Pernyataan Dosen** :

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini -----  
 ---- dst



Rendah	Tinggi
Tidak melakukan usaha untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	Melakukan berbagai usaha untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas



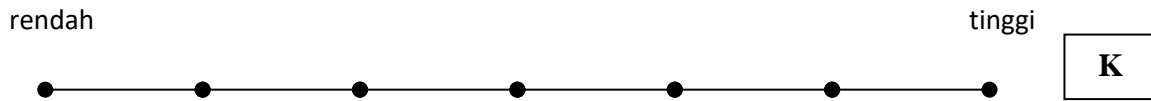
Buruk	Baik
Melakukan usaha namun tidak berdampak pada kualitas pembelajaran, namun <b>tidak konstruktif</b>	Melakukan berbagai <b>perubahan</b> dan besar dampaknya terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran, misalnya menggunakan metode pembelajaran baru, mencoba beragam media, menyediakan bahan ajar baru, mengubah strategi penilaian hasil belajar mahasiswa yang bersifat sangat konstruktif

Setelah skor terhadap semua deskriptor diperoleh, maka skor-skor tersebut dijumlahkan menjadi satu untuk memperoleh nilai akhir (kuantitatif) dari Deskripsi Diri Dosen.

## RAMBU-RAMBU SKOR

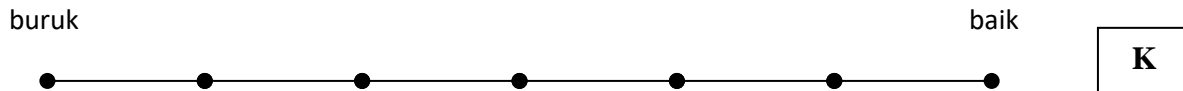
<b>A.</b>	<b>Pengembangan Kualitas Pembelajaran</b>
<b>A.1.</b>	Berikan contoh nyata semuausaha <b>kreatif</b> yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan <b>dampaknya!</b>

### 1. USAHA KREATIF



Rendah	Tinggi
<b>Tidak mampu melihat</b> dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	<b>Mampu melihat</b> dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas, misalnya menggunakan metode pembelajaran baru, mencoba beragam media, menyediakan bahan ajar baru, mengubah strategi penilaian hasil belajar dll

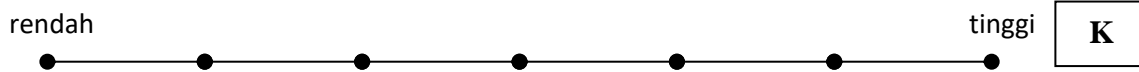
### 2. DAMPAK PERUBAHAN



Buruk	Baik
Tidak menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran.	Menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran meningkat, antara lain ditunjukkan dengan aktivitas belajar mahasiswa meningkat, produktivitas karya mahasiswa dalam kuliah meningkat, dan prestasi belajar meningkat

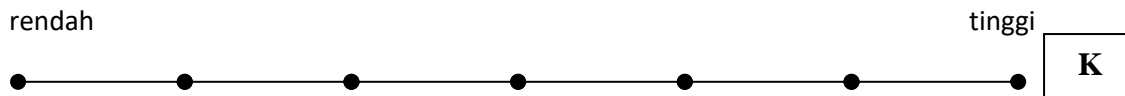
<b>A.</b>	<b>Pengembangan Kualitas Pembelajaran</b>
<b>A.2.</b>	Berikan contoh nyata <b>kedisiplinan, keteladanan, dan penyikapannya terhadap kritik</b> yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

### 3. DISIPLIN



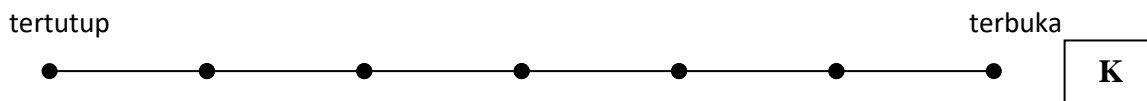
Rendah	Tinggi
<b>Kurang patuh dan taat</b> pada aturan dan tata tertib dalam bekerja sebagai dosen pada berbagai situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran	<b>Patuh dan taat</b> pada aturan dan tata tertib dalam bekerja sebagai dosen pada berbagai situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran

### 4. KETELADANAN



Rendah	Tinggi
<b>Tidak dapat dijadikan contoh</b> yang baik dalam bersikap dan berperilaku	<b>Mampu menjadi contoh</b> yang baik dalam bersikap dan berperilaku bagi orang-orang di sekitarnya; menjadi sumber inspirasi, tempat bertanya dan meminta nasihat bagi masyarakat kampus

### 5. KETERBUKAAN TERHADAP KRITIK



tertutup	terbuka
<b>Bersikap reaktif</b> terhadap kritik, saran, dan pendapat yang berbeda	<b>Mampu menyikapi dan menghadapi</b> kritik, saran, dan pendapat orang lain yang berbeda dengan yang <b>baik dan sopan</b>

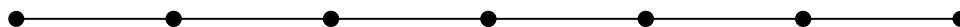
B.	Pengembangan Keilmuan/Keahlian
<b>B.1.</b>	Sebutkan <b>produk</b> karya-karya ilmiah (buku, artikel, paten, dll) yang telah Saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya. Bagaimana <b>makna dan kegunaannya</b> dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai <b>inovatif</b>



## 6. PUBLIKASI KARYA ILMIAH

rendah

tinggi



K

<b>Rendah</b>	<b>Tinggi</b>
Hanya satu karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal lokal tidak terakreditasi dalam lingkup Perguruan Tinggi sendiri	Karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

Keterangan:

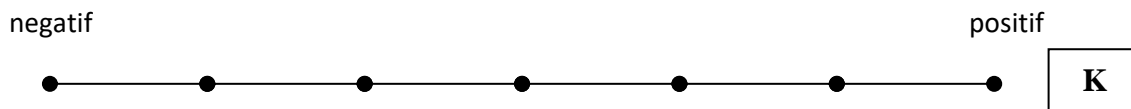
Publikasi Karya Ilmiah	Kategori	Bukti Fisik yang Diunggah
a. Jurnal ilmiah		1. Cover/Dewan Redaksi/Editor 2. Naskah Lengkap/Artikel
1. Internasional	A	
2. Nasional terakreditasi	B	
3. Tidak terakreditasi	D	
4. Lokal	F	
b. Seminar		
1. Disajikan		1. Sertifikat 2. Naskah Lengkap/Artikel
a. Internasional	C	
b. Nasional	D	
3. Poster tingkat		1. Sertifikat 2. Foto Poster
a. Internasional	D	
b. Nasional	E	

Skor	Deskripsi
7	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori A <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori B ditambah satu (1) kategori C
6	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori B <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori C ditambah satu (1) kategori D
5	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori C <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori D ditambah satu (1) kategori E
4	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori D <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori E ditambah satu (1) kategori F
3	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori E <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai dua (2) kategori F
2	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori F
K	Sama sekali tidak mempunyai publikasi karya ilmiah, tidak lulus

Rancangan dan Karya Seni Monumental/Seni Pertunjukkan/Karya Sastra dengan pengakuan	Kategori	Bukti Fisik yang Diunggah
1. Tingkat Internasional	A	1. Pertunjukkan Tari/Drama/Pakeliran dan sejenisnya: Video (media pandang dengar) 2. Seni Lukis/ Patung/Kriya/Desain Grafis dan sejenisnya: Foto sesuai aslinya
2. Tingkat Nasional	B	
3. Tingkat Regional/Propinsi	C	
4. Tingkat Lokal/Kota	D	
5. Tingkat Kelompok/Perguruan Tinggi	E	

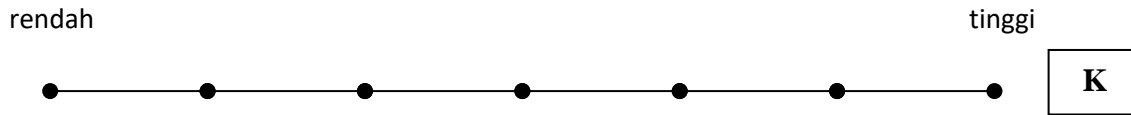
Skor	Deskripsi
7	Sekurang-kurangnya mempunyai dua (2) kategori A <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai dua (2) kategori B ditambah satu (1) kategori C
6	Sekurang-kurangnya mempunyai (1) kategori B <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori C, atau sekurang-kurangnya satu (1) A ditambah satu (1) kategori D
5	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori B <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori C ditambah satu (1) kategori D,
4	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori D <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai dua (2) kategori E
3	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori C <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai dua (2) kategori D
K	Tidak mempunyai karya seni/sastra sama sekali dan tidak lulus.

## 7. MAKNA DAN KEGUNAAN



Negatif	Positif
Tidak memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan/keahlian	Memberikan kontribusi yang sangat besar dan signifikan pada pengembangan keilmuan/keahlian

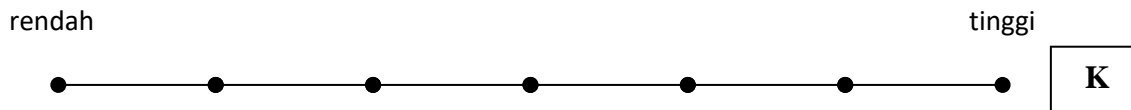
### 8. USAHA INOVATIF



Rendah	Tinggi
Tidak menghasilkan gagasan baru bagi pengembangan keilmuan/keahlian	Menghasilkan gagasan baru bagi pengembangan keilmuan/keahlian

<b>B.</b>	<b>Pengembangan Keilmuan/Keahlian</b>
<b>B.2.</b>	Berikan contoh nyata <b>konsistensi dan target kerja</b> yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

### 9. KONSISTENSI



Rendah	Tinggi
Tidak menjaga kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan	Memiliki kemampuan untuk menjaga kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan

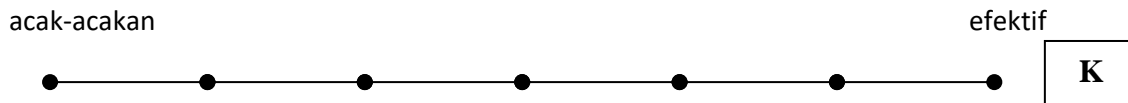
### 10. TARGET KERJA



Kabur	Jelas
Tidak memiliki target kerja realistis untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tidak tegas untuk mencapainya	Memiliki target realistis untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tegas untuk mencapainya

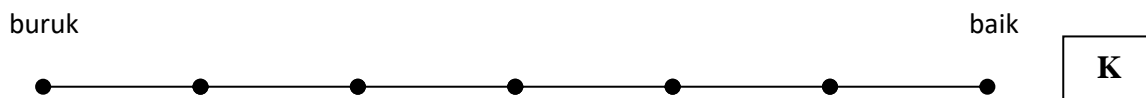
<b>C.</b>	<b>Pengabdian kepada Masyarakat</b>
<b>C.1.</b>	Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam <b>kegiatan pengabdian kepada masyarakat</b> . Diskripsikan <b>dukungan masyarakat</b> dan <b>dampak perubahan</b> dari kegiatan tersebut !

### 11. IMPLEMENTASI KEGIATAN



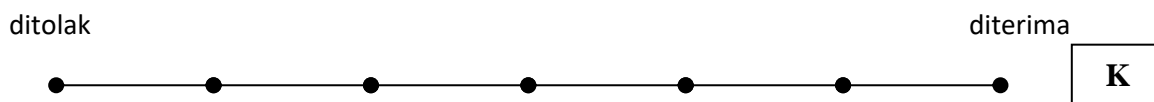
acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan <b>tidak terstruktur, tidak terjadwal</b> , dan sasaran <b>tidak tercapai</b>	Implementasi kegiatan dilakukan <b>secara terstruktur, terjadwal</b> , dan <b>sasaran tercapai</b>

### 12. PERUBAHAN



<b>Buruk</b>	<b>Baik</b>
<b>Tidak membawa perubahan positif yang nyata</b> dalam kehidupan kelompok masyarakat	<b>Membawa perubahan positif yang nyata</b> dalam kehidupan kelompok masyarakat

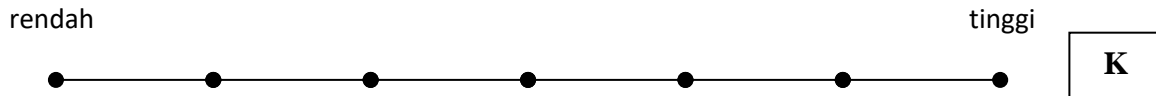
### 13. DUKUNGAN MASYARAKAT



<b>Ditolak</b>	<b>Diterima</b>
<b>Melakukan</b> perubahan namun <b>tidak memperoleh dukungan</b> dari masyarakat luas	<b>Melakukan</b> perubahan/upaya/strategi baru untuk peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan <b>memperoleh dukungan</b> dari masyarakat luas

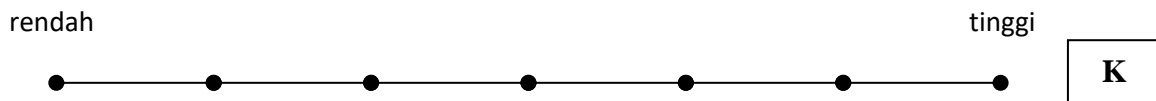
<b>C.</b>	<b>Pengabdian kepada Masyarakat</b>
<b>C.2.</b>	Berikan contoh nyata <b>kemampuan komunikasi</b> dan <b>kerjasama</b> yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

#### 14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI



Rendah	Tinggi
Kurang mampu menyampaikan dan memahami dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal	Mampu menyampaikan dan memahami dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal

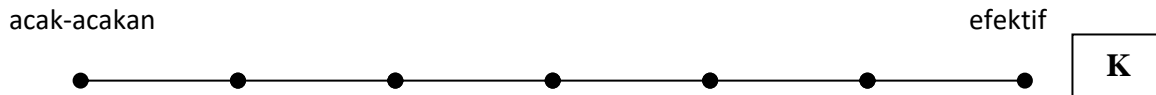
#### 15. KEMAMPUAN KERJASAMA



Rendah	Tinggi
Tidak mampu bekerja sama dalam tim kerja dan tidak mampu menempatkan diri sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja	Mampu bekerja sama dalam tim kerja dan mampu menempatkan diri dengan baik sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja

<b>D.</b>	<b>Manajemen/Pengelolaan Institusi</b>
<b>D.1.</b>	Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), <b>implementasi kegiatan</b> , dan bagaimana <b>dukungan institusi</b> terhadap kegiatan tersebut.

#### 16. IMPLEMENTASI KEGIATAN

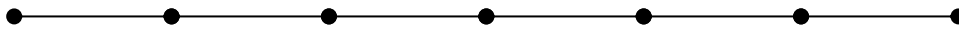


acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan <b>tidak terstruktur, tidak terjadwal</b> , dan sasaran <b>tidak tercapai</b>	Implementasi kegiatan dilakukan <b>secara terstruktur, terjadwal</b> , dan <b>sasaran tercapai</b>

### 17. DUKUNGAN INSTITUSI

ditolak

diterima



**K**

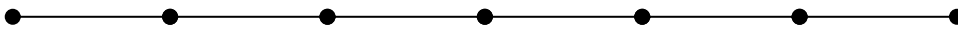
Ditolak	Diterima
Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi, namun <b>tidakmendapatdukungan dari institusi.</b>	Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi dan <b>mendapatdukungan dari institusi</b> serta bermanfaat.

<b>D.</b>	<b>Manajemen/Pengelolaan Institusi</b>
<b>D.2.</b>	Berikan contoh nyata <b>kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip</b> yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.

### 18. KENDALI DIRI

lemah

kuat



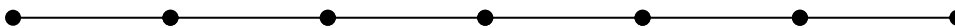
**K**

Lemah	Kuat
<b>Kurang mampu mengendalikan diri</b> dalam berbagai situasi dan kondisi	<b>Mampu mengendalikan diri</b> dalam berbagai situasi dan kondisi yang menekan (“ <i>underpressure</i> ”)

### 19. TANGGUNG JAWAB

rendah

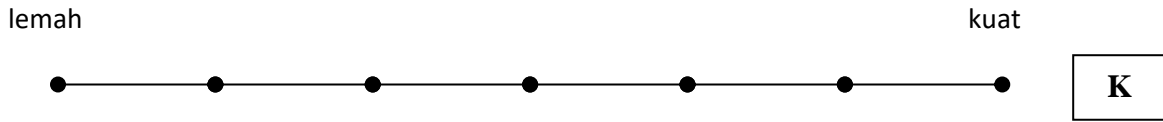
tinggi



**K**

Rendah	Tinggi
<b>Lalai dalam tugas dan kewajiban</b> , serta tidak peduli terhadap nama baik institusi	<b>Menunaikan tugas dan kewajiban</b> yang menjadi beban dan pekerjaannya dengan baik dan benar, serta mampu menjaga nama baik pribadi dan institusi

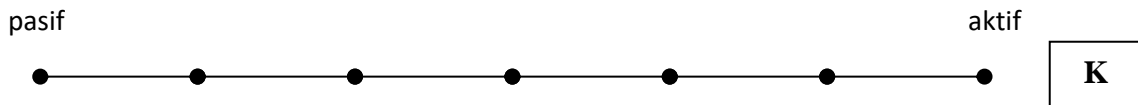
20. KETEGUHAN PADA PRINSIP



Lemah	Kuat
Mudah goyah, terbawa arus, dan dipengaruhi orang lain	Punya keyakinan yang kuat dan taat azas mengenai prinsip peningkatan kualitas manajemen institusi dan berfikiran positif dalam menerima masukan orang lain

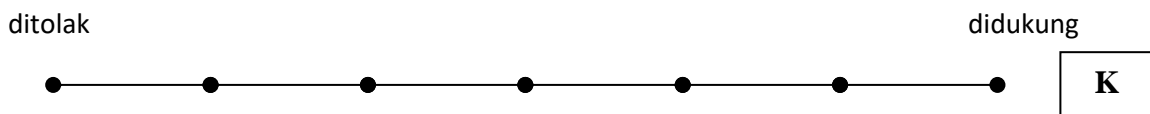
E.	<b>Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa</b>
E.1.	Berikan contoh nyata <b>peran</b> Saudara sebagai dosen, berupa kegiatan atau pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan dukungan institusi terhadap <b>implementasinya</b> .

21. PERAN



Pasif	Aktif
Kurang berperan aktif dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan.	Berperan aktif dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan, baik dalam intra maupun ekstra kurikuler.

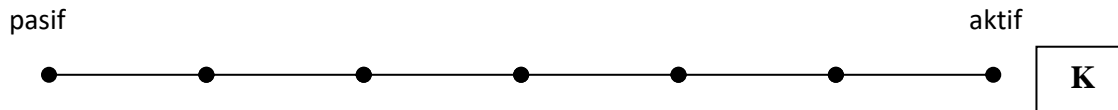
22. IMPLEMENTASI KEGIATAN



Ditolak	Didukung
Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru, tetapi <b>pelaksanaannya tidak mendapat dukungan institusi</b>	Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru dan <b>pelaksanaannya mendapat dukungan institusi</b>

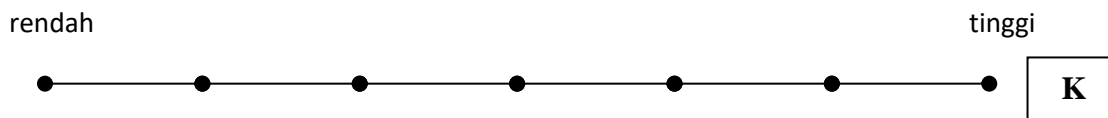
<b>E.</b>	<b>Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa</b>
<b>E.2.</b>	Berikan contoh nyata <b>interaksi</b> yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan <b>manfaat kegiatan</b> baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

### 23. INTERAKSI



<b>Pasif</b>	<b>Aktif</b>
Tidak terjadi aksi timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa	Terjadi aksi timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa

### 24. MANFAAT KEGIATAN



<b>rendah</b>	<b>Tinggi</b>
Tidak atau kurang bermanfaat bagi mahasiswa, institusi atau pihak lain terkait	<b>Sangat bermanfaat</b> dan terukur bagi mahasiswa, institusi atau pihak lain terkait

Copyright @ **2019**, KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Dilarang mengkopi atau menggandakan sebagian atau keseluruhan isi dokumen tanpa seizin  
Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi. ISBN .....